

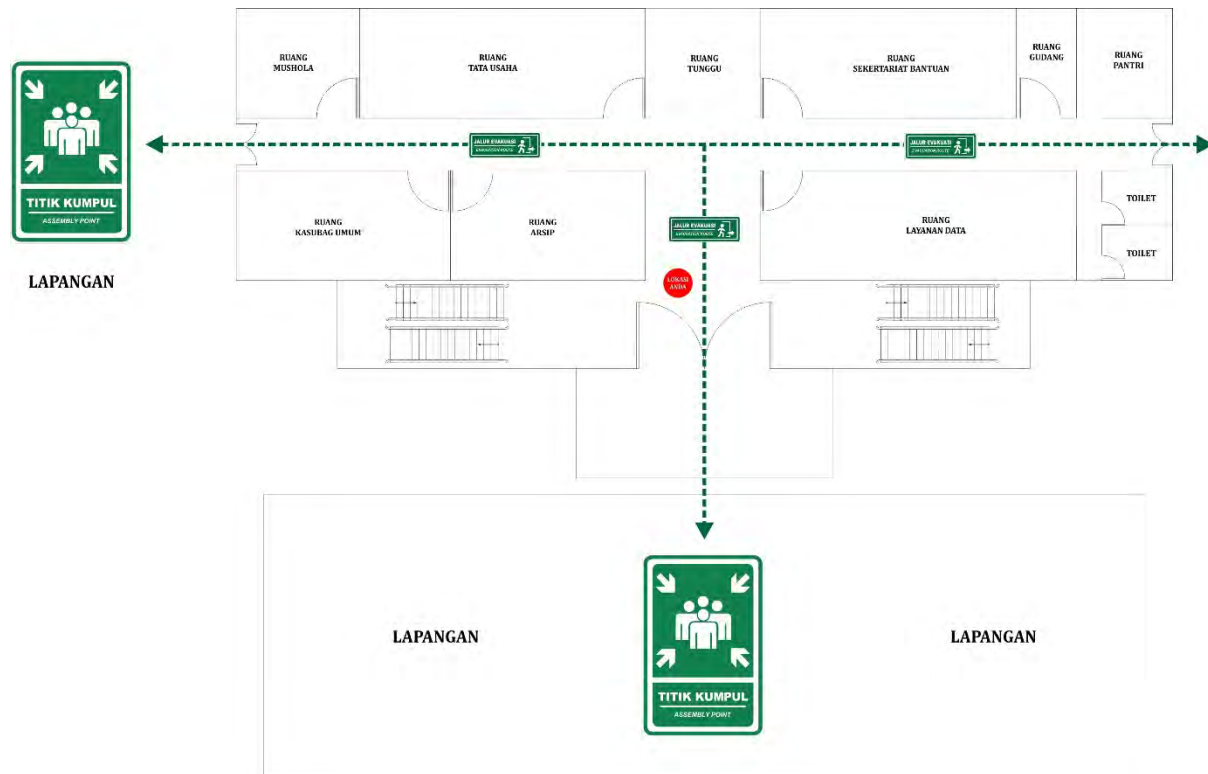
# **PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**



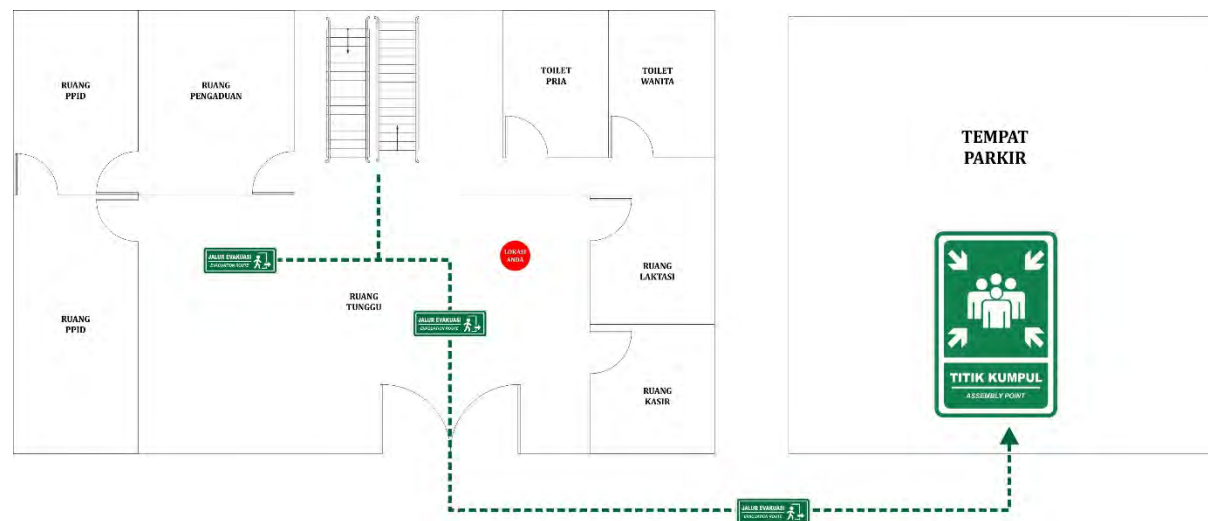
## **PETUNJUK UMUM**

1. Kantor Utama Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu memiliki 1 gedung utama beralamatkan di Jl. Pinilih Jaga VI, Tatelu Satu, Dimembe, Warukapas, Kec. Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara
2. Kantor Pelayanan Publik merupakan gedung bebas asap rokok

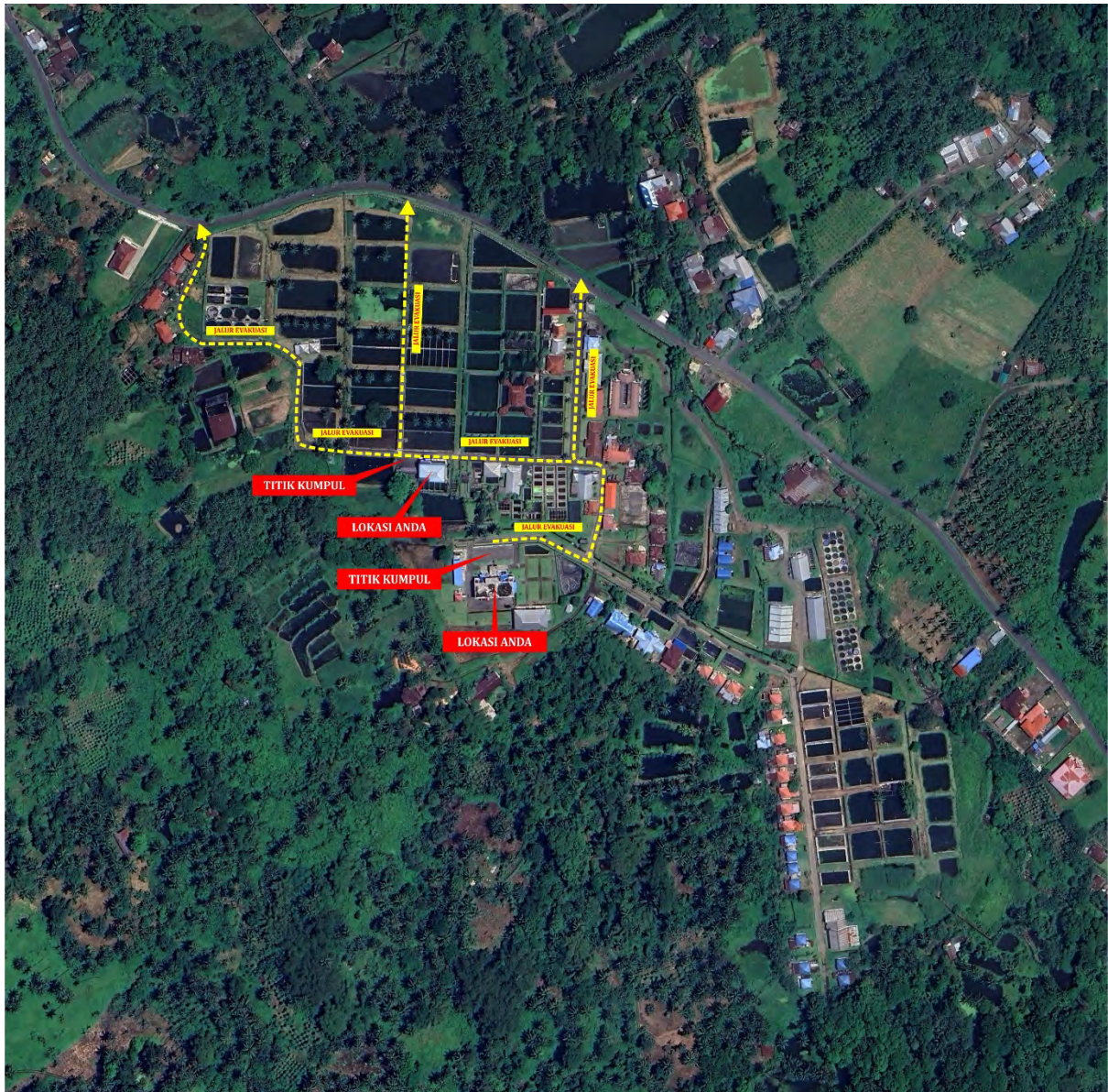
## Kantor Utama Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu



## Kantor Pelayanan publik Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu



## PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT BPBAT TATELU



## **PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN**

1. Menuju hydrant box terdekat dan memecahkan kaca pada panel bertuliskan break glass here
2. Laporkan kepada supervisor atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat
3. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
4. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi
5. Ikuti arahan floor warden
6. Tetap tenang dan jangan panik
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen – dokumen penting
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Gunakan tangga darurat menuju titik kumpul. Jangan menggunakan lift
13. Berkumpul di titik kumpul
14. Floor warden melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
  - Jumlah pekerja di setiap unit gedung
  - Jumlah pekerja yang berhasil dibawa ke titik kumpul
  - Keadaan dan status keparahan

## **PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA BUMI**

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari Pengelola Gedung.
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi
7. Ikuti arahan floor warden
8. Tetap tenang dan jangan panik
9. Pahami lokasi dan rute evakuasi
10. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
11. Amankan dokumen – dokumen penting
12. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
13. Tidak berdorongan dan berdesakan
14. segera bergerak menjauhi gedung
15. Berkumpul di titik kumpul
16. Floor warden melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
  - Jumlah pekerja di setiap unit gedung
  - Jumlah pekerja yang berhasil dibawa ke titik kumpul Keadaan dan status keparahan

## **PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM**

### **Jika menerima ancaman bom :**

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
3. Catat waktu terima telepon
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security pengelola gedung
5. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan:
  - Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?
  - Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak –
  - anak, umur dan logat.
  - Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.
  - Informasi lain

### **Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :**

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi security pengelola gedung
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Lakukan prosedur evakuasi dengan floor warden
7. Serahkan langkah berikut kepada security pengelola Gedung

## **PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU HARA**

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusuhan
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib

## **PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI LETUSAN GUNUNG BERAPI**

### **Persiapan Menghadapi Letusan Gunung Berapi :**

1. Kenali daerah setempat untuk menentukan tempat yang aman untuk mengungsi
2. Membuat perencanaan penanganan bencana
3. Mempersiapkan pengungsian jika diperlukan
4. Mempersiapkan kebutuhan dasar (Logistik)

### **Jika Terjadi Letusan Gunung Berapi**

1. Hindari daerah rawan bencana seperti lereng gunung, lembah dan daerah aliran lahar ditempat terbuka, lindungi diri dari abu letusan dan awan panas
2. Persiapkan diri untuk kemungkinan bencana susulan
3. Kenakan pakaian yang bisa melindungi tubuh seperti baju lengan panjang, celana panjang, topi, dll.
4. Gunakan pelindung mata seperti kaca mata renang, dll.
5. Jangan memakai lensa kontak
6. Pakai masker atau kain untuk menutupi mulut dan hidung.
7. Saat turun awan panas usahakan untuk menutupi wajah dengan kedua belah tangan.
8. Masuk kedalam tempat perlindungan terdekat yang telah disediakan (bunker), bangunan yang beratap kuat, goa, dsb.

### **Setelah Terjadi Letusan Gunung Berapi**

1. Jauhi wilayah yang terkena hujan abu
2. Bersihkan tempat dari timbunan abu
3. Hindari berkendara didaerah terkena hujan abu, karena bisa merusak mesin motor, rem, transmisi hingga pengapian
4. Ikuti informasi melalui sumber informasi yang ada (radio/tv) atau kontak instansi terkait.

### **Dampak Letusan Gunung Berapi**

1. Gangguan Pernafasan dan penglihatan
2. Pencemaran sumber air bersih
3. Menyebabkan badai listrik
4. Mengganggu kerja mesin dan kendaraan bermotor
5. Merusak atap rumah dan ladang
6. Mengubah infrastuktur
7. Kebakaran hutan dan lahan
8. Korban jiwa akibat aliran lava, awan panas, banjir lahar
9. Jatuhan pasir dan batu